

ABSTRAK

Yohanes F.Kakayarmabin, 2023. Strategi Pengelolaan Limbah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pegunungan Bintang, (Tesis (2022)). Dibimbing oleh **Auldry F. Walukow** dan **Novita Medyati**. Sarana pelayanan kesehatan memiliki potensi menghasilkan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang biasa disebut Limbah B3 Rumah Sakit. Potensi tersebut dapat mempengaruhi kesehatan manusia dan mencemari kelestarian lingkungan hidup apabila pengelolaannya tidak tepat. Hingga saat ini, pengelolaan limbah medis masih sering menjadi permasalahan bagi beberapa rumah sakit termasuk rumah sakit umum daerah Kabupaten Pegunungan Bintang, oleh karena itu diperlukan strategi yang tepat dalam pengelolaan limbah medis khususnya di RSUD kabupaten Pegunungan Bintang. Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Menganalisis pengelolaan limbah rumah sakit umum daerah Kabupaten Pegunungan Bintang saat ini, 2. Menganalisis upaya yang dilakukan oleh pihak manajemen RSUD Kabupaten Pegunungan Bintang dalam pengelolaan limbah rumah sakit umum daerah Kabupaten Pegunungan, 3. Menyusun strategi pengelolaan limbah rumah sakit umum daerah Kabupaten Pegunungan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Pengelolaan limbah rumah sakit umum daerah Kabupaten Pegunungan Bintang saat ini dilakukan dengan berpedoman kepada SOP rumah sakit dan Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 7 tahun 2019 tentang kesehatan lingkungan rumah sakit tentang persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit; UU No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit; PP No 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun; PERMEN LHK Nomor: P.56/MenLHKSekjen/2015 Tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah B3 dari FASYANKES; Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Wilayah, 2.

Upaya telah yang dilakukan oleh Pihak Manajemen RSUD Kabupaten Pegunungan Bintang Dalam Pengelolaan Limbah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pegunungan Bintang antara lain peningkatan sarana dan prasarana seperti pembangunan IPAL, pengadaan incinerator pelepasan tanah adat sebagai lokas TPA khusus RSUD Oksibil serta kerjasama dengan pihak pemda dalam peningkatan alokasi dana untuk pengelolaan limbah medis RSUD tersebut, 3. Terdapat 7 (tujuh) 7 strategi dalam pengelolaan limbah RSUD Oksibil, antara lain: 1. Membuat perda tentang pengelolaan limbah, 2. Menyusun prosedur tetap pengelolaan limbah medis, 3. Menerapkan sistem dan prosedur pengelolaan limbah medis, 4. Menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan permenkes, 5. Mengoptimalkan pemanfaatan lahan yang ada untuk pengelolaan limbah, medis, 6. Peningkatan dukungan alokasi anggaran dalam pengelolaan limbah, 7. Kerjasama dengan stakeholder lainnya dalam pengelolaan limbah medis.

Kata Kunci: Pengelolaan, Limbah Medis, RSUD Pegunungan Bintang